BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Indenpendensi** pemberitaan oleh wartawan harian umum Bandung Ekspres, terkait Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik terjaga indenpendensi pemberitaanya karena wartawan yang berada diperusahaan tersebut memiliki kebebasan dalam mencari, mengolah dan menyebarkan informasi tanpa harus takut adanya intervensi baik dari pemimpin redaksi maupun dari pemilik perusahaan.
2. **Objektivitas** pemberitaan oleh wartawan harian umum Bandung Ekspres, terkait Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik sesuai dengan standar jurnalistik yaitu dengan mengedepankan unsur 5W+1H+S dan lebih mengedepankan fakta yang ada dilapangan. Wartawan yang meliput suatu kejadian menulis apa yang dilihatnya dilapangan tanpa memasukkan opini pribadi.
3. **Keseimbangan** pemberitaan oleh wartawan harian umum Bandung Ekspres,terkait Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik sudah memenuhi syarat karena setiap suatu peristiwa yang diangkat menjadi berita, selalu menggunakan beberapa narasumber. Sehingga tidak pernah ada yang merasa dirugikan dan mengajukan delik pers kepada Harian Umum Bandung Ekspres terkait berita yang disampai kepada masyarakat.

4. **Implementasi** Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik pada wartawan harian umum Bandung Ekpres sudah berjalan dengan baik dan benar terlihat dari reward yang diberikan kepada wartawan yang berprestasi dalam hal pemberitaan dan sanksi yang diberikan terhadap wartawannya yang ketahuan tidak menaati kode etik jurnalistik dari sanksi ringan berupa SP(Surat Peringatan) sampai dengan sanksi pemecatan. Dengan adanya sanksi tersebut maka diharapkan wartawan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas jurnalistiknya.

5.1 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Harian Umum Bandung Ekspres

   Pengontrolan kepada penerapan kode etik jurnalistik kepada wartawan harus terus menerus secara berkesinambungan dilakukan sehingga bisa meminimalisir tindakan wartawan yang dapat merusak nama baik perusahaan. Selain itu juga *workshop* tentang kegiatan jurnalistik harus sering dilakukan untuk menambah pengetahuan wartawan tentang dunia jurnalistik. Dan pemberian *reward* juga harus dilakukan untuk menambah motivasi wartawan dalam membuat sebuah pemberitaan yang memiliki nilai jurnalistik yang tinggi.

2. Untuk Wartawan Harian Umum Bandung Ekspres

Kode etik jurnalistik harus selalu menjadi pedoman dalam setiap melakukan pencarian berita. Jangan sampai kode etik jurnalistik hanya dijadikan buku panduan normatif saja. Selain itu juga wartawan harus selalu mengikuti kegiatan workshop atau seminar-seminar yang berhubungan dengan jurnalistik. Baik itu yang diselenggarakan oleh perusahaan atau diluar perusahaan, sehingga untuk menambah pemahaman dan pengetahuan dalam dunia jurnalistik.

Demikianlah saran-saran peneliti. Sebagai pertimbangan dan koreksi bagi Harian Umum Bandung Ekspres dan wartawan di media tersebut. Semoga berguna untuk peneliti sebagai akademisi yang konsen terhadap dunia jurnalistik dan berharap menjadi intelektual muda yang menjadi harapan bangsa dan negara.